

KONTRIBUSI EKOWISATA KAWAH PUTIH CIWIDEY TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SETEMPAT



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Alya Sabila Fahriza
6021901092

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024

**CONTRIBUTION OF ECOTOURISM IN CIWIDEY'S
KAWAH PUTIH TO THE WELL-BEING OF THE LOCAL
COMMUNITY**

njm



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor
Degree in Economics

By
Alya Sabila Fahriza
6021901092

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI EKOWISATA KAWAH PUTIH CIWIDEY TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SETEMPAT**

Oleh:

Alya Sabila Fahrisa

6021901092

Bandung, Januari, 2024

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D

Pembimbing,

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Alya Sabila Fahrissa
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 29 Mei 2001
NPM : 6021901092
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

KONTRIBUSI EKOWISATA KAWAH PUTIH CIWIDEY TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SETEMPAT

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 2 Januari 2024

Pembuat pernyataan:



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi nilai dan dampak ekonomi dari Ekowisata Kawah Putih, Ciwidey, Jawa Barat, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan. Dengan menggunakan metode inferensial dan analisis Ordinary Least Squares (OLS) terhadap data terkini yang berjumlah 106 sampel pada tahun 2023, penelitian ini mengidentifikasi bahwa usia dan jarak asal memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan, dengan penurunan jumlah kunjungan seiring dengan peningkatan usia dan jarak. Temuan lainnya mencakup surplus konsumen sebesar Rp9.865.246 dan valuasi ekonomi Ekowisata Kawah Putih Ciwidey sebesar Rp3.928.360.785.818. Dampak ekonomi langsung mencapai Rp13.406.134.000 per tahun, sedangkan dampak tidak langsung dan lanjutan masing-masing sebesar Rp945.066.080 dan Rp574.880.000. Rekomendasi diberikan kepada pihak pengelola Ekowisata Kawah Putih Ciwidey untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pengelolaan pariwisata guna mempertahankan valuasi dan kontribusi ekonomi terhadap masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Dampak ekonomi, ekowisata, Kawah Putih Ciwidey, kunjungan wisatawan, valuasi.

ABSTRACT

This study aims to assess the value and economic impact of the Kawah Putih Ecotourism in Ciwidey, West Java, while analyzing factors influencing tourist visits. Employing inferential methods and Ordinary Least Squares (OLS) analysis on the latest data comprising 106 samples in 2023, the research identifies that age and distance significantly influence the number of tourist visits, with a decrease correlating to an increase in age and distance. Other findings include a consumer surplus of Rp9,865,246 and an economic valuation of the Kawah Putih Ecotourism in Ciwidey amounting to Rp3,928,360,785,818. The direct economic impact reaches Rp13,406,134,000 annually, while the indirect and follow-up impacts are Rp945,066,080 and Rp574,880,000, respectively. Recommendations are provided to the managers of the Kawah Putih Ecotourism in Ciwidey to maintain and enhance tourism management performance to sustain valuation and economic contributions to the local community.

Keywords: Economic impact, ecotourism, White Crater Ciwidey, tourist visits, valuation.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Ekowisata Kawah Putih Ciwidey terhadap Kesejahteraan Masyarakat Setempat”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Ekonomi Pembangunan UNPAR. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, dan Adik tersayang, Kiki Adi Irhamsyah, Yani Silfariani, dan Farel Nabil Alfarizi yang dengan tulus selalu memberikan dukungan doa, materi, dan kasih sayang selama ini. Tidak lupa kepada Kakek dan Nenek, Hadi Sukadi Alikodra dan Emi Karminarsih yang selalu memberikan perhatian lebih kepada kami.
2. Bapak Profesor Martinus Yuwana Mardjuka, M.Si selaku dosen pembimbing kami, terima kasih banyak atas arahan, pikiran, waktu dan tenaga untuk berdiskusi serta membimbing kami untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., dan Bapak M. Ishak Somantri, Drs., MSP., selaku dosen bidang kajian EKL yang telah memberikan banyak ilmu, waktu dan saran selama skripsi dan masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Miryam B. Lilian Wijaya selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Dosen Wali yang selalu memberikan nasihat dan arahan ketika perwalian sejak semester satu dan membuat kami berkembang menjadi lebih baik lagi.
5. Ibu Iwantian S. Mokoginta, selaku kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan dukungan akademis selama proses perkuliahan di kampus UNPAR.
6. Sahabat – sahabat: M. Raihan Anak Karyaman sebagai teman terdekat yang selalu mendukung selama proses perkuliahan, serta Adam, Abyan, Rafi, Usamah, Maulidya, Sarah, Aldin, dan Ami, yang selalu ada.
7. Keluarga WARPEN: M. Axel Dhiya, Kemal, Brian, Rito, Cliff, Ray, Hacob, Abhi, Maxi, Aleks, Faiq, Abaw, Brama, Luga, Farrel, Aldrin, Ithaf, Alhabsy, Dani, Rafli, Akif, Cynthia, Byan, Vito, dan Sarah, yang selalu menemani dalam suka-duka masa perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

8. Sidang Gatauapa: Regyta Destriani, Shali Anggia, Adya Shafira, Dilla Amanda, Anisa Patricia, Alvina Damalis, dan Agnesia Nadilla, *see you guys on top!*
9. The Maple Residence 181: Alif, Raja, Thania, Dik Al, Adriel, Bagus, Hadi, Biqy, Adlan, dan Admiral, teman-teman kost yang juga sedang menyusun skripsi, semangat!
10. Teman-teman kuliah: Kharisma, Ara, Okta, Adel, Agnes, Hurin, Alma, Riska, Lintang, Ardi, Dino, William, Aksel, Tiara, Andrea, Zaza, Bang Ferry, serta seluruh keluarga EP 2018-2020, terima kasih atas memori, pengalaman, dan kebersamaan yang sangat berharga di masa perkuliahan ini.
11. Teman seperjuangan skripsi: Irfan, Aldo, dan Dafnis yang saling mendukung, memberi semangat, masukan dan informasi selama proses penyelesaian skripsi.

Akhir kata, kami sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun kami harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Bandung, 30 Desember 2023

Alya Sabila Fahriza

Daftar Isi

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pariwisata.....	5
2.2 Ekowisata dan Eko-wisata.....	6
2.3 Nilai Ekonomi Wisata Alam.....	7
2.4 Dampak Ekonomi Wisata.....	8
2.5 Penelitian Terdahulu.....	9
BAB 3.....	13
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Objek, Populasi, dan Sampel Penelitian.....	14
3.3 Teknik Penentuan Responden.....	16
3.4 Klasifikasi dan Operasionalisasi Variabel.....	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	19
3.6 Karakteristik Responden.....	21
BAB 4.....	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Statistika Deskriptif.....	28
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	28

4.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Ke Kawasan Ekowisata Kawah Putih Ciwidey	30
4.4 Nilai Manfaat dan Surplus Konsumen Kawah Putih Ciwidey	32
4.5 Dampak Ekonomi Kawasan Ekowisata Kawah Putih Ciwidey	34
4.6 Nilai Efek Pengganda.....	37
BAB 5	39
PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
Daftar Pustaka	41
LAMPIRAN.....	A
RIWAYAT PENULIS	C

Daftar Gambar

Gambar 1: Peta Lokasi Kawah Putih Ciwidey	1
Gambar 2: Kerangka Pemikiran	4
Gambar 3: Peta Lokasi Kawasan Ekowisata Kawah Putih Ciwidey	14
Gambar 4: Presentase Jenis Kelamin Responden	22
Gambar 5: Presentase Usia Responden	23
Gambar 6: Presentase Jenis Pekerjaan Responden	23
Gambar 7: Presentase Tingkat Pendapatan Responden	24
Gambar 8: Presentase Tingkat Pendidikan Responden	25
Gambar 9: Presentase Sebaran Daerah Asal Responden	26
Gambar 10: Presentase Tujuan Kunjungan Responden	27
Gambar 11: Kurva Permintaan Surplus Konsumen Ekowisata Kawah Putih Ciwidey	33

Daftar Tabel

Tabel 1: Jumlah pengunjung Kawah Putih Ciwidey.....	2
Tabel 2: Operasionalisasi Variabel.....	18
Tabel 3: Statistika Deskriptif.....	28
Tabel 4: Uji Multikolinieritas.....	29
Tabel 5: Hasil Regresi OLS.....	30
Tabel 6: Hasil Regresi ITCM.....	32
Tabel 7: Hasil Estimasi Valuasi Ekonomi Ekowisata Kawah Putih Ciwidey.....	33
Tabel 8: Dampak Ekonomi Langsung di Kawasan Ekowisata Kawah Putih Ciwidey.....	34
Tabel 9: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Kawasan Ekowisata Kawah Putih Ciwidey.....	36
Tabel 10: Dampak Ekonomi Lanjutan Kawasan Ekowisata Kawah Putih Ciwidey.....	37
Tabel 11: Nilai Efek Pengganda dari Pengeluaran Pengunjung di Kawasan Ekowisata Kawah Putih Ciwidey.....	38

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawah Putih Ciwidey di Desa Ranca Upas, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, merupakan destinasi ekowisata yang terkenal di Indonesia. Terbentuk akibat letusan Gunung Patuha pada tahun 1000 Masehi, kawah ini memikat dengan air berwarna putih kehijauan yang berasal dari belerang, dan meliputi area seluas 5 hektar yang dikelilingi oleh hutan pinus yang lebat. Fasilitas wisata seperti tempat parkir, warung makan, toilet, dan penginapan juga tersedia di sekitar kawah untuk mengakomodasi kebutuhan pengunjung.

Ekowisata, sebagai bentuk pariwisata berkelanjutan, memusatkan perhatian pada konservasi alam dan kesejahteraan masyarakat lokal. Ekowisata dapat memainkan peran kunci dalam pelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan komunitas setempat, melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi alam, penciptaan lapangan kerja dan pendapatan bagi warga setempat, serta pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Gambar 1: Peta Lokasi Kawah Putih Ciwidey



Sumber: *Google earth*, 2024

Kawah Putih Ciwidey, terletak pada ketinggian 2.430 meter di atas permukaan laut, berjarak sekitar 50 km dari pusat Kota Bandung, dapat dijangkau melalui kendaraan pribadi maupun umum.

Keunikan dan daya tarik alamnya terletak pada air kawah berwarna putih kehijauan yang berasal dari belerang, dengan suhu mencapai 43 derajat Celcius. Selain itu, kawasan ini juga dikelilingi oleh hutan pinus yang lebat, menawarkan pemandangan Gunung Patuha, serta beragam keanekaragaman hayati, termasuk berbagai spesies burung, serangga, dan tumbuhan. Kawah Putih Ciwidey menjadi fokus ekowisata yang krusial karena berpotensi mendukung konservasi alam dan kesejahteraan masyarakat setempat. Potensinya yang menarik mampu menarik wisatawan dari berbagai wilayah. Pemerintah dan komunitas lokal turut berperan dalam manajemen berkelanjutan kawasan ini untuk memastikan kelestarian alamnya. Upaya-upaya konkret telah dijalankan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan di Kawah Putih Ciwidey. Inisiatif ini mencakup manajemen berkelanjutan, pengawasan terhadap aktivitas wisatawan, penanaman pohon di sekitar kawah, serta edukasi kepada pengunjung tentang pentingnya konservasi alam.

Tabel 1: Jumlah pengunjung Kawah Putih Ciwidey

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Lokal	350.483	473.759	475.255	237.758	192.510	393.930	439.268
Mancanegara	12.003	12.253	15.603	3.127	138	4.272	13.532
Total	362.486	486.012	490.858	240.885	192.648	398.202	452.800

Catatan: Data 2023 terbatas sampai dengan November. Sumber: Pengelola Kawah Putih Ciwidey, 2023

Meskipun Ciwidey memiliki potensi alam yang melimpah, belum ada penelitian menyeluruh yang mendalami dampak ekowisata Kawah Putih Ciwidey terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Ekowisata di daerah ini menawarkan pengalaman berjalan-jalan yang menikmati keindahan alam, dapat berupa kunjungan ke geopark, hutan, sungai, atau daerah konservasi. Perbedaan konsep ekowisata dan eko-wisata juga perlu dicermati, karena masing-masing memiliki karakteristik unik dan tujuan yang berbeda, terutama dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Aspek edukasi dalam ekowisata menjadi hal penting, memberikan pemahaman kepada pengunjung tentang keberagaman sumber daya alam dan bagaimana menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, ekowisata juga dapat menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat lokal, memberikan insentif finansial untuk konservasi alam. Peran kawah putih, dengan elemen kopi dan belerangnya, juga menjadi daya tarik unik yang dapat mendukung pendekatan edukatif dalam ekowisata. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam oleh seorang peneliti dengan motivasi kuat dan keingintahuan yang besar akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak ekowisata Kawah Putih Ciwidey. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana ekowisata dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat lokal, sekaligus menjadi panduan berharga bagi pengelola dan pemerintah dalam pengambilan keputusan yang berkelanjutan untuk masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Ekowisata Kawah Putih Ciwidey telah menjadi destinasi yang populer di Indonesia, menawarkan potensi besar untuk mendukung kesejahteraan masyarakat lokal. Daya tarik alam yang unik dari Kawah Putih Ciwidey mampu menarik perhatian wisatawan dari berbagai daerah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kontribusi ekowisata ini terhadap kesejahteraan masyarakat lokal menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Evaluasi ini berfokus pada apakah dengan adanya Ekowisata Kawah Putih Ciwidey, dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi ekowisata Kawah Putih Ciwidey terhadap kesejahteraan masyarakat lokal tidak bisa diabaikan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, dapat diidentifikasi strategi yang tepat untuk meningkatkan kontribusi positif ekowisata terhadap keberlanjutan alam dan kesejahteraan masyarakat lokal. Selain itu, untuk memandu penelitian lebih lanjut, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian, antara lain:

- a. Berapa estimasi nilai ekonomi dari adanya kawasan Kawah Putih Ciwidey?
- b. Berapa estimasi dampak ekonomi dari adanya kawasan Kawah Putih Ciwidey?

Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi landasan yang kuat untuk mengarahkan penelitian lebih mendalam terkait ekowisata Kawah Putih Ciwidey guna merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat lokal.

1.3 Tujuan Penelitian

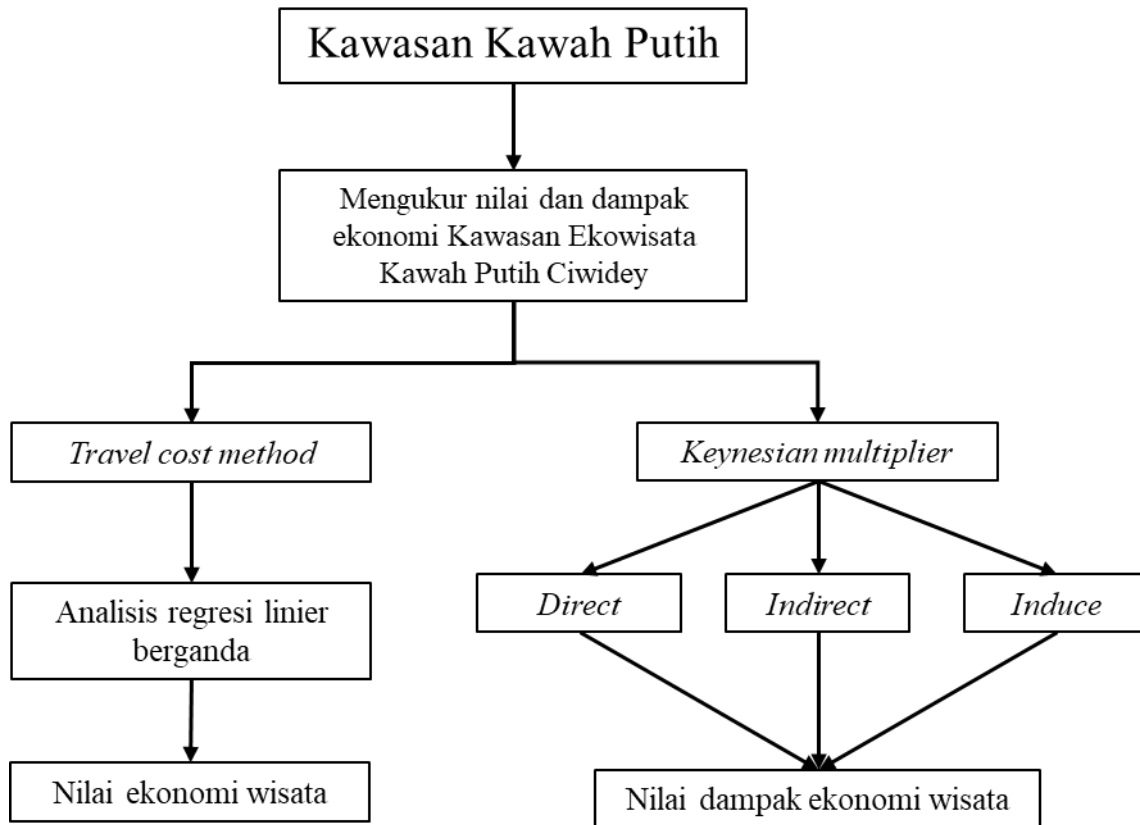
Studi ini memiliki tujuan pokok untuk mengestimasi dan menganalisis kontribusi ekowisata Kawah Putih Ciwidey terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini akan memfokuskan diri periode waktu tahun 2022 selama dan pasca periode pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai ekonomi yang dihasilkan oleh kawasan tersebut, termasuk estimasi dampak ekonomi yang ditimbulkannya. Dalam konteks ini, penelitian akan menggunakan metode *individual travel cost method* (I-TCM) dan *Keynesian multiplier effect* untuk menyajikan gambaran yang mendalam mengenai nilai ekonomi dan dampak ekonomi ekowisata Kawah Putih Ciwidey terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan demikian, tujuan studi ini secara jelas mengarahkan penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan aspek-aspek kunci yang terkait dengan keberlanjutan dan kontribusi ekowisata Kawah Putih Ciwidey terhadap konteks ekonomi.

1.4 Kerangka Pemikiran

Pentingnya eksplorasi dan perlindungan kawasan ini mencuat dari potensi ekonomi pariwisata yang signifikan. Pengukuran nilai ekonomi dapat dilakukan melalui metode *travel cost* (TCM) dan untuk menghitung dampak kami menggunakan metode *Keynesian multiplier* untuk menggambarkan

seberapa besar kontribusi ekowisata Kawah Putih terhadap perekonomian lokal. Lebih jauh, nilai ekonomi pariwisata pada pendapatan masyarakat lokal dapat dianalisis secara mendalam melalui metode analisis regresi linier.

Gambar 2: Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis

Dampak ekonomi tersebut dapat terkategori menjadi tiga, yaitu dampak langsung yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat setempat, seperti pendapatan dari penjualan jasa pariwisata, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sementara dampak tidak langsung mencakup pengeluaran pelaku UMKM dalam menyediakan bahan baku produksi dan pemeliharaan alat dan barang. Dampak ekonomi induksi, yang tidak terkait langsung dengan pariwisata namun meningkatkan aktivitas perekonomian di sekitar kawasan wisata, juga menjadi sorotan utama. Seperti pengeluaran sehari-hari pelaku UMKM yang terjadi di kawasan sekitar Ekowisata Kawah Putih Ciwidey.

Dalam rangka mencapai tujuan skripsi ini, pengembangan model wisata alam yang berfokus pada analisis dampak ekonomi bagi masyarakat lokal menjadi fokus utama. Analisis valuasi dan dampak ekonomi terhadap objek Ekowisata Kawah Putih Ciwidey ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi pihak pengelola dan juga pembuat kebijakan untuk dapat dijadikan wawasan tambahan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aspek ekonomi.